

EFEKTIVITAS PROGRAM GERPAS (GERAKAN PEDULI ANAK STUNTING) DALAM PENURUNAN ANGKA STUNTING DI KECAMATAN MEDAN SUNGGAL KOTA MEDAN

DHANI AJI LISTIANTO

NPP.31.0056

Asdaf Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara

Program Studi Studi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil

Email: 31.0056@praja.ipdn.ac.id

Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Ir. H. Dahyar Daraba, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (Gap): Stunting is a population problem that affects the quality of a nation's population. Stunting sufferers will find it difficult to reach the future due to their limitations. Stunting is a priority problem in Medan Sunggal District, Medan City. Stunting in children will damage the quality of human resources for the next generation in Medan Sunggal District, Medan City. The aim of this research is to find out and analyze the effectiveness of the GERPAS program in reducing stunting rates in Medan Sunggal District, Medan City. For this reason, the author is interested in carrying out research entitled "Effectiveness Of The Gerpas Program (Care Movement For Stunting Children) In Reducing Stunting Rates In Medan Sunggal District, Medan City". **Method:** The research method that the researcher used was a qualitative descriptive method. The researchers collected data by means of interviews, observation and documentation. Researchers use Budiani's program effectiveness theory (2007:53). **Result:** The final results of this research conclude that the implementation of the GERPAS Program in reducing Stunting in Medan Sunggal District, Medan City has been carried out in accordance with measures of program effectiveness effectively, and has run optimally. This can be seen from several things, namely human resources who understand the program being implemented, a budget that is quite optimal, clear information delivery, and optimal supervision in the GERPAS program to reduce stunting. **Conclusion:** The effectiveness of the GERPAS program in Medan Sunggal District has been very effective because from stunting data there has been a reduction in stunting rates. The GERPAS program, with its holistic approach and high community participation, compared to other more specific programs, shows faster effectiveness and has the potential to be sustainable because it involves local resources.

Keywords: Program Effectiveness, Stunting, Medan Sunggal District

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Stunting merupakan masalah kependudukan yang memengaruhi kualitas penduduk suatu bangsa. Penderita stunting akan sulit untuk menggapai masa depan dikarenakan keterbatasan yang dimiliki. Stunting merupakan suatu masalah yang menjadi prioritas di Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan. Stunting pada anak akan merusak kualitas SDM generasi penerus Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana efektivitas program GERPAS dalam penurunan angka stunting di Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan. Untuk itulah penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang diberi judul "Efektivitas Program Gerpas (Gerakan Peduli Anak

Stunting) Dalam Penurunan Angka Stunting di Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan”. **Metode:** Metode penelitian yang peneliti gunakan ialah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teori efektivitas program Budiani (2007:53). **Hasil:** Hasil akhir penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan Program GERPAS dalam penurunan Stunting di Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan sudah di laksanakan sesuai dengan ukuran-ukuran efektivitas program secara efektif, dan sudah berjalan dengan optimal. Hal ini terlihat dari beberapa hal yaitu dalam SDM yang memahami program yang di jalankan, anggaran yang sudah cukup optimal, sudah jelas dalam penyampaian informasi, dan pengawasan yang optimal dalam program GERPAS untuk penurunan stunting. **Kesimpulan:** Efektivitas program GERPAS di Kecamatan Medan Sunggal sudah efektif dengan baik karena dari data stunting terjadi penurunan angka stunting. Program GERPAS, dengan pendekatan holistik dan partisipasi masyarakat yang tinggi, dibandingkan dengan program lain yang lebih spesifik, menunjukkan efektivitas lebih cepat dan berpotensi berkelanjutan karena melibatkan sumber daya lokal.

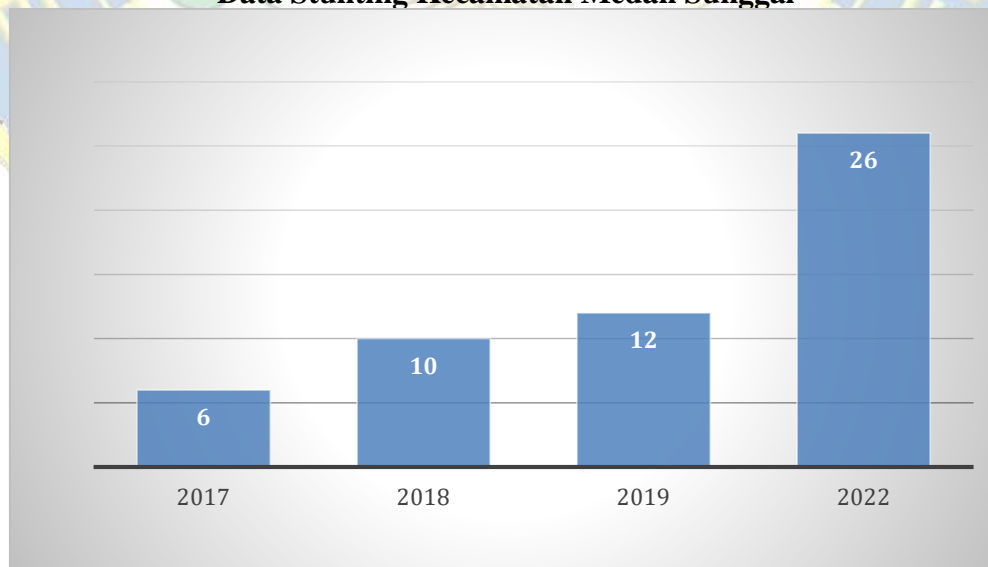
Kata Kunci: Efektivitas Program, Stunting, Kecamatan Medan Sunggal

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini, Kota Medan sedang menerapkan program untuk mencegah stunting di semua kecamatan. Kecamatan Medan Sunggal diberi wewenang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk pembangunan kesehatan untuk mencegah stunting, demi kemajuan desa dan masyarakatnya. Pada tahun 2022, Gerakan Peduli Anak Stunting (GERPAS) didirikan sebagai proyek pembangunan kesehatan di kecamatan Medan Sunggal untuk mencegah dan menangani stunting di kecamatan Medan Sunggal. GERPAS bekerja sama dengan Lurah, Kasubbag, Kasi Kecamatan, dan Kepala Lingkungan se-kecamatan Medan Sunggal untuk menurunkan angka stunting di kecamatan Medan Sunggal. Dengan Gerpas ini, Kecamatan dan Kelurahan akan rutin mengunjungi anak stunting dan memeriksa mereka. Selain memeriksa mereka, mereka juga akan diberi makanan tambahan. Dengan demikian, diharapkan angka stunting di Kecamatan Medan Sunggal akan menurun. Berikut data stunting di Kecamatan Medan Sunggal:

Tabel 1.1
Data Stunting Kecamatan Medan Sunggal



Sumber: Puskesmas Kecamatan Medan Sunggal dan Pojok Satu

Menurut data diatas dapat dijelaskan tentang perkembangan stunting di Kecamatan Medan Sunggal dari hasil monitoring program penanggulangan stunting di wilayah kerja puskesmas Medan Sunggal pada tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan jumlah stunting. Seperti pada monitoring puskesmas se kecamatan Medan Sunggal di tahun 2017 sebanyak 6 kasus, tahun 2018 sebanyak 10 kasus, tahun 2019 sebanyak 12 kasus, dan yang terbaru menurut sumber berita yang diakses dari (<https://www.pojoksatu.id/sumut/1081802011/juni-2023-terdata-4-penambahan-kasus-barustunting-di-medan-sunggal-ketua-tp-pkk-kota-medan-beri-pmt>) pada tahun 2022 terdapat 26 kasus yang sampai Mei 2023 mengalami penurunan 4 kasus. Namun, per Juni 2023 mengalami 4 penambahan kasus baru sehingga terdapat 26 kasus.

Merujuk pada temuan pengamatan awal, peneliti mengidentifikasi beberapa indikasi yang menunjukkan bahwa efektivitas program GERPAS belum mencapai tingkat optimal dalam mencegah terjadinya kasus stunting di Kecamatan Medan Sunggal. Hal-hal di atas merupakan indikasi adanya masalah di bawah ini.

1. Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung. Ini merupakan tantangan bagi siapa pun yang ingin masuk ke lokasi tersebut. Minimnya mobil desa yang siaga dan terbatasnya fasilitas kesehatan di setiap posyandu mengonfirmasi pengamatan tersebut. Hal ini selaras dengan informasi yang diberikan oleh Kader Posyandu Wilayah Kecamatan Medan Sunggal.
2. Terbatasnya pengetahuan masyarakat akan penanggulangan stunting secara tepat waktu. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pengetahuan kesehatan terlihat jelas.
3. Kurang optimalnya upaya lembaga pemerintah dalam mendampingi dan mengawasi program. Pengembangan program GERPAS untuk mengatasi stunting terhambat oleh kurangnya koordinasi dan evaluasi.

Merujuk pada temuan observasi awal, peneliti menemukan beberapa indikasi yang mengarah pada belum optimalnya efektivitas program GERPAS dalam upaya mencegah timbulnya penderita stunting di Kecamatan Medan Sunggal, berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti mengenai: “Efektivitas Program Gerpas (Gerakan Peduli Anak Stunting) Dalam Penurunan Angka Stunting di Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan”.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Kesenjangan masalah yang diambil dalam penelitian ini berfokus pada kebutuhan untuk menjembatani kesenjangan antara upaya penanganan stunting yang dilakukan dan keberhasilannya dalam menurunkan angka stunting di Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan. Mungkin, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana Program GERPAS efektif dalam mencapai tujuannya dalam mengurangi prevalensi stunting di wilayah tersebut. GAP penelitian ini dapat mengarah pada pertanyaan-pertanyaan seperti seberapa besar dampak Program GERPAS terhadap angka stunting, faktor-faktor apa yang mempengaruhi keberhasilannya atau kegagalan dalam mengurangi stunting, dan apakah ada aspek tertentu dari program yang perlu ditingkatkan atau disesuaikan untuk meningkatkan efektivitasnya. Dengan memahami GAP penelitian ini, penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana program-program seperti GERPAS dapat diperbaiki atau diperkuat untuk mengatasi masalah stunting di wilayah tersebut secara lebih efektif.

1.3. Penelitian Terdahulu

Musabry (2020) *Inovasi Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran dan Akta Kematian di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Makassar*. Hasil Penelitian menunjukkan inovasi dalam layanan akta Kematian Online Dengan mengeksploitasi keuntungan relatif dari kelayakan, kompleksitas, testabilitas dan kemudahan peninjauan.

Anan, F., & Kurniawan, I. D. (2021). *Inovasi Pelayanan Besuk Kematian di Pemerintahan Kota Surakarta* Penelitian Membuktikan Bahwa Program Besuk akta Kematian Sudah Cukup Efektif

Irsam Januardi (2019) *Kualitas Pelayanan Penerbitan Akta Kematian Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kabupaten Kuantan Singingi* menghasilkan Pelayanan penerbitan akta kematian di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten Kuantan Singingi di lihat dari semua indikator telah dilaksanakan dengan baik, sedangkan dalam pelaksanaannya masih kurang efektif serta masih adanya pihak masyarakat yang belum mengetahui prosedur dalam proses pelayanan penerbitan akta kematian karena kurangnya sosialisasi

Widyawati (2024) *Inovasi Pelayanan Akta Kematian di Kota Surakarta* Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam pelayanan pencatatan akta kematian untuk Besuk Kiamat termasuk dalam tipologi inovasi proses pelayanan dan inovasi metode pelayanan. Tingkat inovasi berdasarkan tingkat inovasi termasuk dalam inovasi inkremental. Dan tingkat inovasi berdasarkan kategori termasuk dalam mempertahankan inovasi.

Azhalola Testiana (2018) *BESUK KIAMAT (Bela Sungkawa Kirim Akta Kematian)* Besuk Kiamat mendeskripsikan skema inovasi pelayanan publik yang telah dilaksanakan Pemerintah Kota Surakarta, khususnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk menanggulangi rendahnya kesadaran masyarakat akan kepemilikan administrasi kependudukan khususnya akta kematian serta membantu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam memperbaharui data jumlah penduduk. Skema inovasi Besuk Kiamat mencakup permohonan akta kematian, entry data ke SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan), scan berkas dan upload ke SIAK, pelaporan peristiwa kematian melalui (*whatsapp*), verifikasi berkas dan cetak produk (Akta Kematian, Kartu Keluarga, dan Kartu Tanda Penduduk), serta penyerahan berkas kepada keluarga yang berduka. Besuk Kiamat berdasarkan analisis *sustainable development* adalah faktor pendukung tercapainya SDG's. Besuk Kiamat menyoal pendataan penduduk terutama data kematian.

Dian Esti Nurati (2019) *MANFAAT PROGRAM INOVATIF BELASUNGKAWA KIRIM AKTE KEMATIAN (BESUK KIAMAT) PEMERINTAH KOTA SURAKARTA*. Program Besuk Kiamat ini untuk memberi kemudahan bagi warga yang anggota keluarganya meninggal dunia. Karena begitu melapor, hari itu juga ahli waris atau pihak keluarga akan langsung menerima akta kematian. Besuk Kiamat, tidak hanya akta kematian yang akan diproses. Pemohon akta kematian juga bakal mendapatkan dokumen kependudukan yang lain. Begitu ada satu anggota keluarga yang meninggal otomatis data dalam kartu keluarga turut berubah, Layanan Besuk Kiamat akan membuatkan Kartu Keluarga baru bagi keluarga tersebut.

Sevtari (2021) *ANALISIS PERAN BANK SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH DI KOTA BENGKULU* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Syariah sudah berperan dalam memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di kota Bengkulu. Walaupun yang diberikan Bank Syariah bukan peran secara langsung karena Bank Syariah hanya memberikan pembiayaan buka mendampingi secara langsung.

Afaqih Deaz Tratama (2021) *Inovasi Pelayanan Publik Aplikasi Simpus Gizkia di Kabupaten Boyolali (Studi Kasus di Puskesmas Ngemplak)* Hasil penelitian menunjukkan terdapat 5 atribut inovasi oleh Rogers dalam aplikasi SIMPUS GIZKIA yang dilakukan Dinas Kesehatan di Puskesmas Ngemplak. Pada atribut Relative advantages menunjukkan adanya keuntungan ekonomi dan non-ekonomi, penggunaan kertas dapat dikurangi serta efektifitas dan efisiensi pengelolaan data semakin meningkat dengan adanya aplikasi ini. Atribut Compatibility telah menunjukkan bahwa aplikasi SIMPUS GIZKIA sesuai dengan inovasi sebelumnya sehingga bidan tidak merasa asing dengan menu dalam aplikasi ini, aplikasi ini juga sesuai dengan kebutuhan bidan dengan adanya aplikasi ini mereka merasa lebih praktis dan cepat dalam pengelolaan data kesehatan ibu dan bayi. Aplikasi SIMPUS GIZKIA juga tidak bertentangan dengan nilai dan norma dalam masyarakat

sehingga dapat diterima. Atribut Complexity menjelaskan tidak ada kerumitan dalam penggunaan aplikasi ini. Pada atribut Triability, aplikasi SIMPUS GIZKIA dilakukan uji coba setelah disosialisasikan secara bertahap kepada bidan koordinator dan bidan desa.

Tarantika, H. V., & Megawati, S. (2022). *Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang (Klampid) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan KLAMPID pada kriteria efektivitas KLAMPID dikatakan cukup efektif namun belum optimal dalam operasional website. Efisiensi KLAMPID sangat efisien dalam pelayanan publik.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian ini mengemukakan kontribusi baru terhadap literatur dan praktik terkait penanganan stunting. Dalam konteks ini, penelitian menyoroti aspek baru dalam pendekatan penanganan stunting, khususnya melalui program GERPAS, yang belum sepenuhnya dieksplorasi atau didokumentasikan sebelumnya. Misalnya, penelitian ini mungkin menawarkan wawasan baru tentang efektivitas strategi tertentu yang diadopsi oleh Program GERPAS dalam menurunkan angka stunting di Kecamatan Medan Sunggal, yang dapat menjadi sumbangan berharga bagi literatur yang ada. Selain itu, penelitian ini mungkin juga mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan Program GERPAS, memberikan perspektif baru yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan program-program serupa di masa depan. Dengan demikian, pernyataan kebaruan ilmiah ini menunjukkan relevansi dan nilai tambah dari penelitian tersebut dalam konteks penanganan stunting di wilayah tersebut.

1.5. Tujuan

Dari permasalahan yang disajikan, berikut ialah tujuan penelitian yang ditentukan:

- a. Menilai efektivitas penurunan stunting melalui program GERPAS di Kecamatan Medan Sunggal.
- b. Mengkaji faktor-faktor yang mendorong atau menghambat tercapainya efektivitas penurunan stunting melalui program GERPAS di Kecamatan Medan Sunggal.
- c. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pelaksanaan program GERPAS dalam penurunan stunting di Kecamatan Medan Sunggal.

II. METODE

Pendekatan pada penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sudaryono) menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dapat dilakukan untuk menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atas interpretasi dari individu (informan) dalam latar alamiah. Pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menemukan realita serta melukiskan secara sistematis dan rinci dari fenomena yang terjadi pada lingkungan sekitar, mengamati objek secara aktual dan cermat mencari fakta dan sifat populasi pada objek tertentu pada penelitian. Menurut Sugiyono (2012:31) definisi operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk mengoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik. Simangunsong (2017:190) dalam bukunya metodologi penelitian menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki bentuk desain penelitian yang beragam karena menyesuaikan dengan bentuk alami dari penelitian kualitatif yang memiliki sifat emergent, dimana fenomena tiba-tiba muncul sesuai dengan prinsip alami. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian partisipatif, dimana desain penelitian bersifat

fleksibel dan dapat diubah menyesuaikan dengan rencana yang dibuat oleh fenomena yang ada di lokasi penelitian yang sebenarnya. Penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri yang akan dilakukan dengan memakai metode deskriptif. Simangunsong (2017:192) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif meyakini bahwa fokus penelitian kualitatif adalah mencari makna. Oleh karena itu, harus diakui bahwa makna yang ditetapkan dalam penelitian kualitatif berbeda dengan ungkapan pertanyaan yang disusun menjadi “topik penelitian yang subjektif dan multiple”. Instrumen penelitian merupakan sebuah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data agar proses tersebut bisa dipermudah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas Program Gerpas (Gerakan Peduli Anak Stunting) Dalam Penurunan Angka Stunting di Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan

Menurut Setiawan (2005: 74), Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan Dan Produktivitas Departemen Ketenagakerjaan menyatakan bahwasanya efektivitas program dapat dievaluasi dengan menilai derajat kesesuaian program, yang berfungsi sebagai alat untuk mengukur efektivitas program. Penilaian efektivitas program dapat dilakukan dengan analisis komparatif antara tujuan program dan keluaran program.

Pada tahun 2022, Gerakan Peduli Anak Stunting (GERPAS) didirikan sebagai proyek pembangunan kesehatan di kecamatan Medan Sunggal untuk mencegah dan menangani stunting di kecamatan Medan Sunggal. GERPAS bekerja sama dengan Lurah, Kasubbag, Kasi Kecamatan, dan Kepala Lingkungan se-kecamatan Medan Sunggal untuk menurunkan angka stunting di kecamatan Medan Sunggal.

Dengan Gerpas ini, Kecamatan dan Kelurahan akan rutin mengunjungi anak stunting dan memeriksa mereka. Selain memeriksa mereka, mereka juga akan diberi makanan tambahan. Dengan demikian, diharapkan angka stunting di Kecamatan Medan Sunggal akan menurun. Peneliti melakukan observasi secara langsung melalui pelaksanaan Penelitian dan Magang di Kecamatan Medan Sunggal sejak 08 Januari 2024 hingga 21 Februari 2024 untuk mengetahui dan menganalisis Efektivitas program GERPAS dan wawancara langsung dengan camat, lurah, bidan, kader posyandu, dan masyarakat.

Selain GERPAS, terdapat beberapa program lain yang juga bertujuan menurunkan angka stunting, seperti:

- Program Nasional Perbaikan Gizi (PNPG): Fokus pada suplementasi mikronutrien dan pemberian makanan tambahan.
- Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA): Menitikberatkan pada perawatan kesehatan ibu dan anak dari masa kehamilan hingga balita.
- Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM): Memfokuskan pada promosi perilaku hidup bersih dan sehat.

Untuk menganalisis efektivitas program GERPAS tersebut maka digunakan suatu teori efektivitas program. Teori efektivitas program yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Efektivitas Program Budiani (2007:53). Menurut pendapat Efektivitas Program Budiani (2007:53) mengemukakan enam hal dalam efektivitas program.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan perawatan kesehatan anak menjadi salah satu faktor penghambat dalam upaya penanggulangan stunting di Kecamatan Medan Sunggal. Banyaknya masyarakat yang kurang mengerti tentang dampak buruk stunting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak menyebabkan minimnya kesadaran akan pentingnya

menerapkan pola makan yang sehat dan menyediakan asupan gizi yang cukup bagi anak-anak. Sama seperti temuan penelitian Tarantika, H. V., & Megawati, S. (2022). *Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang (Klampid) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan KLAMPID pada kriteria efektivitas KLAMPID dikatakan cukup efektif namun belum optimal dalam operasional website. Efisiensi KLAMPID sangat efisien dalam pelayanan publik. Persamaan dari temuan tersebut adalah kurangnya efisiensi dalam pelaksanaan program akibat sarana dan prasarana yang kurang mendukung.

IV. KESIMPULAN

Efektivitas program GERPAS di Kecamatan Medan Sunggal sudah efektif dengan baik karena dari data stunting terjadi penurunan angka stunting. Program GERPAS, dengan pendekatan holistik dan partisipasi masyarakat yang tinggi, dibandingkan dengan program lain yang lebih spesifik, menunjukkan efektivitas lebih cepat dan berpotensi berkelanjutan karena melibatkan sumber daya lokal. Program lain, meski juga efektif, cenderung memerlukan waktu lebih lama dan bergantung pada pendanaan eksternal. Faktor yang mendorong tercapainya efektivitas yaitu upaya pemerintah Kecamatan Medan Sunggal dalam membuat program GERPAS supaya dapat menurunkan angka stunting, yang bekerja sama dengan lurah di Kecamatan Medan Sunggal dan puskesmas Medan Sunggal. Faktor yang menghambat tercapainya efektivitas yaitu rendahnya pendidikan orang tua karena bagaimana anak dididik atau tidak juga tergantung dari pendidikan orang tuanya. Upaya Pemerintah Kecamatan Medan Sunggal dalam mengatasi masalah stunting pada anak/balita yaitu dengan membentuk program GERPAS yang diharapkan dapat menurunkan tingkat resiko stunting.

Keterbatasan Penelitian. Keterbatasan dari penelitian ini adalah dari waktu penelitian, sumber daya dan cakupan geografis yang terbatas hanya di Kota Medan, sehingga generalisasi temuan untuk daerah lain mungkin perlu dilakukan dengan hati-hati. Dalam hal ini, penelitian ini dapat dibahas dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan dan melakukan penelitian lintas daerah untuk mendapatkan solusi yang lebih luas. Dari segi pembahasan, penelitian ini dapat memberikan tambahan data untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas solusi yang diusulkan. Dari sudut pandang penulis, penelitian selanjutnya dapat lebih menekankan pada implementasi dan evaluasi dari solusi yang dihasilkan, serta melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan untuk memastikan penerimaan dan kelangsungan solusi tersebut.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penelitian masa depan dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari Program GERPAS terhadap prevalensi stunting, mengikuti perkembangan anak yang telah terlibat dalam program selama beberapa tahun. Hal ini akan membantu dalam mengevaluasi keberlanjutan dan efektivitas jangka panjang dari program tersebut. Selain itu, penelitian mendatang juga dapat menyoroti aspek-aspek spesifik dari Program GERPAS yang paling berhasil dalam menurunkan angka stunting, seperti intervensi gizi, pendidikan kesehatan, atau dukungan sosial, untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan program. Selain itu, penelitian masa depan dapat melibatkan pemantauan lebih lanjut terhadap faktor-faktor risiko stunting di komunitas, seperti status gizi ibu hamil, pola makan anak, dan akses terhadap layanan kesehatan, untuk membantu merancang strategi intervensi yang lebih tepat dan terfokus. Dengan mengeksplorasi bidang-bidang ini lebih lanjut, penelitian masa depan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya penanganan stunting di Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, serta memperkaya pemahaman kita tentang cara-cara terbaik untuk mengatasi masalah ini secara efektif.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan, dan kontribusi yang diberikan oleh semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Tanpa kerjasama dan partisipasi mereka, penelitian ini tidak akan terwujud dengan baik. Terima kasih juga kepada pemerintah daerah, pemangku kepentingan, dan informan yang telah memberikan wawasan dan data yang berharga untuk penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi Kota Medan menjadi inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Terima kasih atas kesempatan dan dukungan yang diberikan dalam perjalanan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Jurnal & Buku

- Anan, F., & Kurniawan, I. D. (2021). *Inovasi Pelayanan Besuk Kiamat di Pemerintah Kota Surakarta*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 485-490. [INOVASI PELAYANAN BESUK KIAMAT DI PEMERINTAH KOTA SURAKARTA | Jurnal Inovasi Penelitian \(e-journal.id\)](#)
- Budiani, N. W. (2007). *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran*
- Januardi, I. (2019). *Kualitas Pelayanan Penerbitan Akta Kematian Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Di Kabupaten Kuantan Singingi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau). [Kualitas Pelayanan Penerbitan Akta Kematian Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Di Kabupaten Kuantan Singingi - Repository Universitas Islam Riau \(uir.ac.id\)](#)
- Musabry, M., Burhanuddin, B., & Haerana, H. (2021). *Inovasi pelayanan pada pembuatan akte kelahiran dan akte kematian di dinas kependudukan dan catatan sipil kota makassar*. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(2), 427-442. [Inovasi Pelayanan Pada Pembuatan Akte Kelahiran Dan Akte Kematian Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Makassar | Musabry | Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik \(KIMAP\) \(unismuh.ac.id\)](#)
- Nurati, D. E. (2019). *Manfaat Program Inovatif Belasungkawa Kirim Akte Kematian (Besuk Kiamat) Pemerintah Kota Surakarta*. *SENADIMAS*. [MANFAAT PROGRAM INOVATIF BELASUNGKAWA KIRIM AKTE KEMATIAN \(BESUK KIAMAT\) PEMERINTAH KOTA SURAKARTA | SENADIMAS \(unisri.ac.id\)](#)
- Setiawan. (2005). *Cara Tepat Membuat Kompos*. Agromedia Pustaka. Jakarta. (74).
- Sevtari, A. (2021). *Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah Di Kota Bengkulu (Studi Pada BSI Kcp Bengkulu Panorama)* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu). [Pelayanan Publik Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Bengkulu Pada Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Siyasa Idariyah. - Repository IAIN Bengkulu](#)
- Simangunsong, Fernandes. 2017. *Metodelogi Penelitian Pemerintahan*. Bandung : Alfabeta.
- Sudaryono, *Metodelogi Penelitian*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada. Cetakan II.2018), 82
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung,2013), 253-266.
- Tarantika, H. V., & Megawati, S. (2022). *Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang (Klampid) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya*. *Publika*, 1123-1136. [EVALUASI LAYANAN KAWIN, LAHIR, MATI, PINDAH, DATANG \(KLAMPID\) PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KOTA SURABAYA | Publika \(unesa.ac.id\)](#)
- Testiana, A., Haryanti, R. H., & Setyowati, K. (2018). *BESUK KIAMAT (Bela Sungkawa Kirim Akta Kematian)*. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 1, 1521-1531. [BESUK KIAMAT \(Bela Sungkawa Kirim Akta Kematian\) | Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility \(PKM-CSR\) \(prosiding-pkmcsr.org\)](#)

Tratama, A. D. (2021). *Inovasi Pelayanan Publik Aplikasi SIMPUS GIZKIA di Kabupaten Boyolali (Studi Kasus di Puskesmas Ngemplak)*. [Inovasi Pelayanan Publik Aplikasi Simpus Gizkia di Kabupaten Boyolali \(Studi Kasus di Puskesmas Ngemplak\) \(uns.ac.id\)](https://uns.ac.id)

Widyawati, R., & Suryawati, R. (2024). *Inovasi Pelayanan Akta Kematian di Kota Surakarta. Jurnal Kapita Sosial Politik, 1(1)*, 45-51. [Inovasi Pelayanan Akta Kematian di Kota Surakarta | Jurnal Kapita Sosial Politik \(pubmedia.id\)](https://pubmedia.id)

Web

<https://www.pojoksatu.id/sumut/1081802011/juni-2023-terdata-4-penambahan-kasus-barustunting-di-medan-sunggal-ketua-tp-pkk-kota-medan-beri-pmt>

